

Dampak Bantuan Usaha Islamic Relief Bagi UMKM Masyarakat Huntap Duyu

Ardiansyah Ardiansyah

Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tadulako

Korespondensi penulis: ardimaciko@gmail.com

Abstract: *The purpose of this research is to find out the impact of the Islamic Relief business assistance program for MSMEs in the Duyu community. Islamic Relief business assistance program for MSMEs specifically for the Duyu Huntap Community affected by the disaster. The research approach is qualitative research through the CIPP model evaluation method (context, input, process, product). Data was collected by conducting observations and based on program data search results starting from the beginning of the Islamic Relief Thematic KKN on September 11, 2023 to January 5, 2024. Data analysis techniques consist of data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of this study indicate that each aspect of CIPP has been implemented according to the procedure. The business assistance program for MSMEs in Duyu shelter is a form of post-disaster economic defense. This means that the development of the Islamic Relief business assistance program for MSMEs in the Duyu Huntap Community has been successful and has an impact on business actors in maintaining and starting a business. The context aspect shows that all forms of preparation in providing this program are carried out carefully so that they can have an impact on the success of the business assistance program for MSMEs in Duyu. The input aspect is designed according to the correct official legal umbrella. The process aspect is carried out starting from socialization activities to the distribution of business assistance for MSMEs to the Duyu Huntap community procedurally to have an impact on success targeting business actors who need business capital assistance. In the product aspect, it is known that the business assistance program for MSMEs has a good impact on the economic recovery of business actors in Huntap Duyu.*

Keywords: *Business Assistance, MSMEs, Post-Disaster Economic Defense*

Abstrak: Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui dampak dari program bantuan usaha Islamic Relief bagi UMKM Masyarakat Duyu. Program bantuan usaha Islamic Relief bagi UMKM yang terkhusus Masyarakat Huntap Duyu yang terdampak bencana. Pendekatan penelitian yaitu penelitian kualitatif melalui metode evaluasi model CIPP (*context, input, process, product*). Data dikumpulkan dengan melakukan observasi dan berdasarkan data program hasil pencarian mulai dari awal KKN Tematik Islamic Relief pada tanggal 11 september 2023 sampai 5 januari 2024. Teknik analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setiap aspek CIPP telah diterapkan sesuai prosedur. Program bantuan usaha bagi UMKM huntap Duyu ini sebagai salah satu bentuk pertahanan ekonomi pasca bencana. Artinya bahwa perkembangan program bantuan usaha Islamic Relief bagi UMKM Masyarakat Huntap Duyu telah berhasil dan memberikan dampak pada para pelaku usaha dalam mempertahankan maupun memulai usaha. Aspek konteks memperlihatkan bahwa segala bentuk persiapan dalam memberikan program ini dilakukan dengan matang sehingga dapat berdampak pada keberhasilan program bantuan usaha bagi UMKM huntap Duyu. Aspek Input dirancang sesuai payung hukum resmi yang benar. Aspek proses dilakukan mulai dari kegiatan sosialisasi hingga pendistribusian bantuan usaha bagi UMKM kepada masyarakat Huntap Duyu secara prosedural hingga berdampak pada keberhasilan yang menysasar pelaku usaha yang membutuhkan bantuan dana modal usaha. Pada aspek produk diketahui bahwa program bantuan usaha bagi UMKM memberikan dampak yang baik terhadap pemulihan perekonomian pelaku usaha di Huntap Duyu.

Kata Kunci: Bantuan Usaha, UMKM, Pertahanan Ekonomi Pasca Bencana

PENDAHULUAN

Kesejahteraan Masyarakat merupakan kondisi yang dapat menunjukkan keadaan dari kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar kehidupan Masyarakat (Fadillah et al., 2023). Kesejahteraan Masyarakat itu sendiri menunjukkan ukuran hasil dari Pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik lagi yang mencakup yaitu peningkatan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar seperti perumahan, kesehatan dan

Received Desember 29, 2023; Accepted Januari 31, 2024; Published Mei 31, 2024

* Ardiansyah Ardiansyah, ardimaciko@gmail.com

perlindungan, peningkatan tingkat kehidupan, tingkat pendapatan, pendidikan yang layak, dan peningkatan atensi terhadap budaya dan nilai-nilai kemanusiaan (Todaro dan Smith, 2013).

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan pilar perekonomian Indonesia yang perlu mendapat perhatian karena dapat menyerap tenaga kerja dan mengurangi pengangguran di tengah persaingan pada pekerjaan sektor formal (Suryati, 2021). UMKM atau usaha mikro kecil dan menengah merupakan usaha produktif milik perseorangan atau badan usaha perseorangan yang memenuhi ketentuan dari kriteria usaha mikro. Keberadaan UMKM yang dimiliki masyarakat Huntap Duyu diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap kesejahteraan Masyarakat Huntap Duyu khususnya dapat meningkatkan pendapatan ekonomi dan dapat mempercepat proses pemulihan pasca bencana. Peningkatan perekonomian merupakan suatu perbaikan kondisi dari perekonomian yang lemah menjadi perekonomian yang lebih baik atau mengalami kemajuan dari sebelumnya (H Kara, 2018).

Pada tanggal 28 September 2018 Kota Palu dan Kabupaten Donggala mengalami bencana alam gempa, tsunami dan likuifaksi. Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Provinsi Sulteng mencatat sebanyak 13.981 unit UMKM di Kota Palu, Sigi, Donggala dan Kabupaten Parigi Moutong (Parimo) yang terdampak bencana alam pada 28 September 2018 silam (Fitriana dan Olivia, 2021). Salah satu Wilayah Kota Palu yang terdampak yaitu Huntap Duyu. Bencana tersebut tidak hanya merusak infrastruktur tetapi memberikan dampak yang sangat besar terhadap perekonomian Masyarakat Huntap Duyu. Bencana alam ini juga memberikan dampak pada pertumbuhan pelaku usaha mikro dan kecil. Keadaan tersebut memberikan dorongan dari berbagai pihak, termasuk Lembaga kemanusiaan Islamic Relief.

Yayasan Islamic Relief merupakan Organisasi Non-Pemerintah (ONP) yang berkantor pusat di Jakarta yang berdiri sejak tanggal 8 desember 2021. Yayasan Islamic Relief memberikan dukungan dalam rangka meningkatkan pendapatan ekonomi dan mempercepat proses pemulihan Bentuk dukungan yang diberikan Islamic Relief kepada pelaku UMKM Masyarakat yang berada di Huntap Duyu berupa bantuan dana.

METODE

Prosedur penelitian ini kualitatif yang mengungkapkan tiga tahapan penelitian yaitu pra kerja lapangan, kegiatan lapangan dan analisis intensif (Moleong, 2007). Proses pengumpulan data penelitian ini dengan observasi yang dilakukan peneliti dengan mengunjungi beberapa lokasi UMKM dan berdasarkan data RHS UMKM.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian evaluasi dengan model CIPP (*context, input, process, dan product*)(Hermawan, 2022). Kajian dari penelitian ini

menggunakan konsep dan struktur pekerjaan dengan evaluasi yang memberikan pedoman untuk sampai pada deskripsi, penilaian dan rekomendasi.

Tabel 1. Rancangan Penelitian Evaluasi Bantuan Dana UMKM Islamic Relief

Aspek CIPP	Komponen Evaluasi
Context	Meningkatkan pendapatan dan menumbuhkan perekonomian dalam program bantuan usaha Islamic Relief bagi UMKM masyarakat Huntap Duyu
Input	Landasan kebijakan bantuan usaha Islamic Relief bagi UMKM masyarakat Huntap Duyu
Process	Sosialisasi serta pendampingan dalam rangka peningkatan pendapatan dalam program bantuan usaha Islamic Relief bagi UMKM masyarakat Huntap Duyu
Product	Hasil dan penilaian program bantuan usaha Islamic Relief bagi UMKM masyarakat Huntap Duyu

Analisis data dalam penelitian menggunakan reduksi data, penyajian data, pembahasan dan penarikan kesimpulan. Reduksi data yang dilakukan dengan melakukan cara menyeleksi, mengurutkan, menyederhanakan, mengabstraksikan dan mentransformasikan data dalam catatan lapangan. Penyajian data merupakan reduksi data pada Tingkat yang lebih tajam yang disajikan dengan teratur. Informasi singkat yang teratur guna memudahkan dalam menarik kesimpulan. Data yang selesai dilakukan analisis selanjutnya akan disimpulkan oleh peneliti guna dapat menjawab pertanyaan dari penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data bantuan usaha Islamic Relief bagi UMKM masyarakat Huntap Duyu didapatkan beberapa bagian penting yang mengalami perkembangan dari proses bantuan yang telah diatur menyesuaikan standar operasional dan aturan yang telah ditentukan. Berikut hasil analisis perkembangan bantuan usaha Islamic Relief bagi UMKM masyarakat Huntap Duyu.

Tabel 2. Rancangan Penelitian Evaluasi Bantuan Dana UMKM Islamic Relief

Aspek CIPP	Penerapan	Perkembangan Pelaksanaan Bantuan Dana UMKM
Context	Persiapan data dan registrasi	1. Membenahi basis data dan perkembangannya, terutama data NIK, bidang usaha, skala usaha dan nomor telepon 2. Registrasi dapat menggunakan aplikasi agar format data seragam
Input	Peraturan dalam penerapan program bantuan usaha Islamic Relief UMKM Masyarakat Huntap Duyu	Mengacu pada perjanjian penggunaan bantuan tunai (<i>Microfinance Syariah</i>) untuk mendukung pemulihan mata pencaharian yang berkelanjutan Project Sunrise Antara Islamic Relief dengan Pemegang Hak Ref No. 3241/YRII-JKT/XII/2023
Process	1. Sosialisasi 2. Koordinasi Lapangan 3. Pemberitahuan Penyaluran 4. Aktivitas atau distribusi rekening	a. Strategi sosialisasi perlu diperkuat untuk bidang ekonomi b. Materi dan teknik sosialisasi harus sesuai induction dari kantor Islamic relief c. Saluran diseminasi dapat meliputi Grup chat, dan tatap muka (pertemuan langsung) a. Memperkuat pedoman umum dengan petunjuk teknis/petunjuk pelaksanaan (juknis/juklak) untuk memperjelas tugas, fungsi, dan tanggung jawab b. Membentuk tim pengendali KUM (sebutan kelompok para RHs) Menjajaki kerja sama dengan Kemendagri untuk melibatkan aparat pemerintah daerah hingga tingkat RT/RW dalam proses pemberitahuan penyaluran. Para penerima bantuan usaha atau Rhs diharuskan mengunjungi lokasi dimana tempat dilakukan pencairan (Bank BSI cabang tondo yang sekarang menjadi Bank BSI cabang RE Martadinata)
Product	Pemantauan program	1. Mempersiapkan sistem yang dapat menyajikan laporan yang tepat, cepat, dan akurat atas: a. Kelengkapan data yang disampaikan pengusul; b. Validasi kriteria yang ditetapkan; c. Rekonsiliasi data dengan pengusul sebelum SK penetapan; d. Rekonsiliasi data dan nomor rekening dengan bank penyalur sebelum SK ditetapkan; dan e. Rekonsiliasi data dengan pengusul dan penyalur sebelum perintah pemindahan dana dari rekening penampungan. 2. Untuk pemantauan proses dan perkembangan program, perlu dirancang sistem pemantauan yang seragam dari pusat hingga daerah terkait dengan a. Kesesuaian penerima dengan kriteria; b. Pemanfaatan bantuan; 1. Identifikasi kendala di lapangan; dan 2. Identifikasi potensi perbaikan pelaksanaan program ke depan

Pada tabel 2 dapat dilihat hasil analisis dari dampak bantuan usaha Islamic Relief bagi UMKM masyarakat Huntap Duyu menggunakan metode CIPP. Pada aspek konteks dapat disimpulkan bahwa program bantuan usaha Islamic Relief bagi UMKM masyarakat Huntap Duyu dilakukan secara bertahap dengan persiapan yang matang. Persiapan dilakukan berdasarkan hasil analisis kebutuhan pemberian bantuan usaha untuk masyarakat Kelurahan Duyu sebagai pelaku usaha. Persiapan ini disesuaikan dengan kondisi pasca bencana yang dialami pelaku usaha. Jadi, program bantuan usaha Islamic Relief bagi UMKM masyarakat Huntap Duyu telah dibuat dan dirancang sesuai pada tingkat masalah yang terjadi dan diatur sesuai pada peraturan yang telah ditetapkan. Dengan demikian dapat memberikan dampak yang positif bagi pelaku usaha dan proses registrasi yang dilakukan pelaku usaha sudah benar.

Pada aspek menginput diketahui bahwa perkembangan dari perencanaan program bantuan usaha Islamic Relief bagi UMKM masyarakat Huntap Duyu mengacu pada perjanjian penggunaan bantuan tunai (*Microfinance Syariah*) untuk mendukung pemulihan mata pencaharian yang berkelanjutan Project Sulrise Antara Islamic Relief dengan Pemegang Hak Ref No. 3241/YRII-JKT/XII/2023. Artinya bahwa perkembangan dari setiap tahapan penyaluran bantuan usaha sesuai dengan peraturan dan prosedur. Hal tersebut berdampak pada keberhasilan dari penyaluran program program bantuan usaha Islamic Relief bagi UMKM masyarakat Huntap Duyu dalam mempertahankan dan menumbuhkan kembali perekonomian dari pelaku usaha pasca bencana.

Pada aspek proses kegiatan penyaluran program bantuan usaha Islamic Relief bagi UMKM masyarakat Huntap Duyu yang bertahap mulai dari proses sosialisais kemudian koordinasi lapangan lalu pemberitahuan proses dan aktivasi rekening yang dilakukan secara bertahap dan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Proses penyaluran program program bantuan usaha Islamic Relief bagi UMKM masyarakat Huntap Duyu ini sangat berkembang dengan sangat baik mengikuti kebutuhan dari Masyarakat selaku pelaku usaha pasca bencana.

Pada aspek produk diketahui bahwa para pelaku usaha yang mendapatkan bantuan merupakan pelaku usaha yang membutuhkan bantuan keuangan guna sebagai modal usaha sehingga program bantuan usaha Islamic Relief bagi UMKM dapat memulai dan mempertahankan usaha masyarakat Huntap Duyu pasca bencana.

Program ini memberikan bantuan usaha Islamic Relief bagi UMKM masyarakat Huntap Duyu total sebanyak 45 usaha yang lulus mengikuti program dan sampai pada tahap pencairan. Jumlah pelaku usaha yang mengikuti program ini berdasarkan hasil dari pengisian proposal data RHS yang telah didata sebelumnya. Jumlah 45 pelaku usaha tersebut merupakan

hasil pencairan dari awal KKN Tematik Islamic Relief sejak 11 September 2023 hingga 5 Januari 2024.

KESIMPULAN

Program bantuan usaha Islamic Relief bagi UMKM masyarakat Huntap Duyu berdasarkan hasil analisis data bahwa penyaluran dana dari program telah tersalurkan. Berdasarkan hasil analisis data disimpulkan bahwa program bantuan usaha Islamic Relief bagi UMKM masyarakat Huntap Duyu memberikan dampak yang sangat baik, yaitu 1) bantuan usaha Islamic Relief bagi UMKM masyarakat Huntap Duyu memberikan manfaat besar kepada para pelaku usaha untuk bertahan dan menjalankan usahanya pasca bencana, 2) Tingkat keberhasilan aktivitas rekening 100% telah berhasil tersalurkan dan program bantuan usaha Islamic Relief bagi UMKM masyarakat Huntap Duyu membantu para pelaku usaha tetap mengembangkan usaha mereka pasca bencana. Secara keseluruhan implementasi program bantuan usaha Islamic Relief bagi pelaku usaha Huntap Duyu sangat bermanfaat untuk membangun kembali perekonomian pasca bencana.

ACKNOWLEDGEMENT

Puja dan Puji Syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. Atas segala nikmat dan rahmat-Nya hingga saat ini peneliti masih diberikan nikmat sehat dan keselamatan berhasil menyelesaikan artikel ilmiah ini. Peneliti mengucapkan terima kasih terutama kepada Ibunda dan keluarga atas dukungan dan kasih sayang kepada peneliti. Peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada para pelaku usaha UMKM masyarakat Huntap Duyu yang telah membantu memberikan data, informasi dan dukungannya terhadap penulisan artikel hingga selesai. Peneliti juga mengucapkan banyak terima kasih kepada dosen wali, dosen pembimbing yang telah memberikan arahan sehingga peneliti dapat segera menyelesaikan artikel.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadillah, S., Panigoro, M., Maruwae, A., & Popoi, I. (2023). JOTE Volume 5 Nomor 1 Tahun 2023 Halaman 538-543 JOURNAL ON TEACHER EDUCATION Research & Learning in Faculty of Education Pengaruh Prakerin Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Akuntansi Keuangan Lembaga Di Smk Negeri 1 Tolitoli, 5(2015), 538–543.
- Fitriana, & Olivia. (2021). the Women ' S Role in Economic Recovering of Small and, 12(April), 73–88.
- H Kara. (2018). Dampak Pariwisata Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal di Kampung Bena. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents, 7(2), 107–15.

- Hermawan, E. (2022). Perkembangan dan Dampak Program Bantuan Pemerintah Bagi Pelaku Usaha Mikro (BPUM) Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Perspektif*, 20(1), 25–30. <https://doi.org/10.31294/jp.v20i1.11744>
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Suryati, I. (2021). Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Bidang Jasa Atau Pelayanan Laundry. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 18–30.
- Todaro, M. ., & Smith, S. (2013). *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.